



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI SENIN, 11 MARET 2013**



DAFTAR ISI

Kawasan Ekonomi Khusus .....	1
Infrastruktur Jalan .....	2
Pelindo III .....	3
Kereta Api .....	4-5
Kereta Api Bandara .....	6
Pipa Gas .....	7



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- |   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Kompas         | <input type="checkbox"/> Media Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Republika      | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat              |
| <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <input type="checkbox"/> Investor Daily  | <input type="checkbox"/> Kontan                      |
| <input type="checkbox"/> Suara Karya    | <input type="checkbox"/> Neraca            | <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Indopos                     |
|   |  |  | <input type="checkbox"/> Lain-lain, .....            |

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Tanam Rp. 1,4 Triliun di Sei Mangkei	<ul style="list-style-type: none"><li>PT. Unilever Oleochemical Indonesia menyiapkan investasi sedikitnya Rp. 1,45 Triliun untuk membeli lahan seluas 18 hektare di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei</li><li>Kalau status lahan dapat segera diubah menjadi HPL dan urusan UMB diselesaikan, target nya April sudah bisa groundbreaking dengan waktu pembangunan 12 sampai 15 bulan</li><li>Investor membutuhkan jalur kereta api dari Sei Mangkei hingga perjalanan yang terhubung</li></ul>	2013	2014	Rp. 1,4 triliun	PT.Unilever Oleochemical Indonesia	

# Tanam Rp1,4 Triliun di Sei Mangkei

MEDAN—PT Unilever Oleochemical Indonesia menyiapkan investasi sedikitnya Rp1,45 triliun untuk membeli lahan seluas 18 hektare di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei.

Dewi Andriani  
redaksi@bisnis.com.id

Di kawasan tersebut, perusahaan itu dijadwalkan juga membangun pabrik oleochemical berkapasitas 200.000 ton per tahun.

Pembelian jual beli lahan di atas kavling M, N, R, dan S tersebut telah ditandatangani antara PT Unilever Oleochemical Indonesia dengan PTPN III sebagai pengelola KEK Sei Mangkei pada Selasa (5/3).

Komisaris PT Unilever Oleochemical Indonesia Sancoyo Antarkso mengatakan setelah

penandatanganan perjanjian tersebut, pihaknya dapat segera mengurus izin mendirikan bangunan (IMB) agar dapat memulai proses pembangunan pabrik.

"Kami sudah memiliki akta mengikat bahwa Unilever akan membeli tanah 18 hektare, dengan itu kami sudah bisa mengurus IMB. Investasi yang disiapkan Rp1,45 triliun untuk membeli lahan dan membangun pabrik," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Jumat (8/3).

Investasi tersebut, menurutnya, berasal dari pendanaan internal. Bila belum mencukupi, perusahaan akan mencari dari eksternal, baik pinjaman perbankan maupun obligasi.

"Untuk sementara disiapkan dari internal fund UOI, kalau tidak cukup dan perlu tambahan baru dari external funding" tuturnya.

Ditargetkan pabrik tersebut dapat dioperasikan dalam 12 bulan hingga 15 bulan ke depan. Selain menyiapkan IMB, Sancoyo juga berharap EPN dapat

segera mengubah status kepemilikan lahan dari hak guna usaha (HGU) menjadi hak penggunaan lain (HPL) setelah dikeluarkannya Perda KTRW Simalungun pada akhir tahun lalu.

"Kalau status lahan dapat segera diubah menjadi HPL, dan urusan IMB diselesaikan, target kami April sudah bisa groundbreaking dengan waktu pembangunan 12 sampai 15 bulan."

Setelah terbangunnya pabrik, perseroan akan memulai proses produksi dengan bahan baku *crude palm kernel oil* (CPKO) yang nantinya diolah untuk menghasilkan beberapa varian produk seperti surfaktan, sabun, dan *kitty cat* dengan kapasitas 200.000 ton per tahun.

CPKO tersebut bisa didapatkan dari hasil produksi PTPN II, swasta, maupun masyarakat karena kebutuhan Unilever cukup besar.

Nantinya, 80% produk olahan kelapa sawit tersebut akan ekspor ke beberapa negara yang menjadi pangsa pasar Unilever di kawasan Asia, Eropa, dan Amerika Latin. Sementara sisanya akan ditawarkan untuk penjualan di pasar domestik.

### JALUR LOGISTIK

Apabila Unilever sudah mampu memproduksi dari pabrik di Sei Mangkei, dibutuhkan infrastruktur dan jalur logistik untuk proses distribusi.

Dalam kaitan itu Sancoyo ber-

harap proses pembangunan infrastruktur jalur kereta api dari Sei Mangkei hingga Perlanaan sampai terhubung ke Kuala Tanjung dapat segera terbangun.

Selain itu juga perbaikan dan peningkatan kualitas jalan darat di sekitar kawasan, sehingga biaya logistik dapat ditekan. Begitu pula dengan fasilitas pelabuhan baik yang di Belawan maupun Kuala Tanjung agar dapat dipercepat proses pembangunan dan pengembangannya.

Sebelumnya, Kepala Bagian Pengembangan dan Perencanaan PTPN III Medan Krisna Buana mengatakan bahwa pihaknya segera memulai proses pembangunan jalur kereta api dari Sei Mangkei ke Perlanaan sepanjang 2,95 km setelah mendapatkan izin pembangunan dari Kementerian Perhubungan.

Jalur tersebut akan menghubungkan Sei Mangkei dengan jalur kereta api yang sudah eksisting dari Perlanaan dan dapat menuju ke beberapa titik antara lain Pelabuhan Belawan, Medan, Bandar Tinggi dan menuju Pelabuhan Kuala Tanjung menyusul akan dibangunnya kereta api dari Bandar Tinggi ke Kuala Tanjung.

Diharapkan kereta tersebut dapat terbangun pada 2014 seiring dengan telah beroperasinya pabrik Unilever di Sei Mangkei. BUMN tersebut telah menyelesaikan detail desain rekayasa

dan izin dari pemkab setempat terkait tase dan aktivitas proyek lainnya. Untuk itu, dana yang disiapkan mencapai sekitar Rp54 miliar.

Selain Unilever, telah ada sekitar sembilan investor lainnya yang juga menyatakan berminat masuk dan mengembangkan kawasan tersebut dengan membangun industri pengolahan hilir dan pembangkit berbasis minyak sawit mentah. Meneka adalah PT Sinergi Oleo Nusantara yang akan membangun di atas lahan seluas 17,39 hektare dengan investasi Rp3,74 triliun.

PT Cipta Buana Utama Mandiri berencana membangun pabrik pupuk senilai Rp537 miliar dengan luas lahan 20 hektare.

Adapun PT JVL Nusantara Pertama juga siap mendirikan pabrik di lahan 20,42 hektare, disusul PT Energy Uni Resource Pte Ltd dengan luas lahan 20,42 hektare, konsorsium PTPN III dan PTPN IV yang menggunakan lahan seluas 25 hektare untuk membangun pabrik industri dengan investasi Rp1,5 triliun, dan PT Aneka Gas dengan luas lahan 2 hektare.

Selain itu, PT Sumitomo dan PT Shimizu yang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Sawit dan PT Cisterciense, perusahaan asal Belanda yang berminat untuk membangun pabrik biomassa pellet. Ketiganya menggunakan lahan seluas 60 hektare. **410**

► Pabrik oleochemical ditargetkan berkapasitas 200.000 ton per tahun.

► Investor membutuhkan jalur kereta api dari Sei Mangkei hingga Perlanaan yang terhubung ke Kuala Tanjung.



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Menanti Realisasi Akses Jalan Khusus Menuju Terminal Teluk Lamong	<ul style="list-style-type: none"><li>- Target operasional proyek Terminal Multipurpose Teluk Lamong April 2014 dan diperkirakan ada penambahan arus lalu lintas sebanyak 1.500 kendaraan per hari</li><li>- Aksesibilitas jalan darat dari Terminal Teluk Lamong menuju asal atau tujuan distribusi barang saat ini hanya melalui jalan Tambak Osowilangun dan sudah cukup padat saat ini</li><li>- Tujuan pembangunan ini sebagai upaya mengatasi kekurangan kapasitas dari terminal yang telah ada di Pelabuhan Tanjung Perak</li></ul>					

# Menanti Realisasi Akses Jalan Khusus Menuju Terminal Teluk Lamong

Sejenak berada di sekitar pelabuhan, maka kesibukan akan selalu tampak dan terasa. Teriknya matahari, tak serta merta menyurutkan aktivitas yang terjadi. Arus barang terus berdatangan. Tak heran, antrian truk pengangkut barang seringkali ditemui. Bahkan ketika jam sibuk, jalanan lebih terlihat sebagai 'tempat parkir' bagi para truk yang berdatangan.

Industri logistik nasional, memang sedang berkembang pesat. Kebutuhan logistik pun diprediksi akan terus meningkat, terlebih ketika memasuki era perdagangan bebas pada 2015. Pelabuhan Tanjung Perak, merupakan pelabuhan tersibuk kedua setelah Tanjung Priok. Hal itu wajar, melihat akses Pelabuhan Tanjung Perak tak hanya untuk jalan masuk menuju Jawa Timur, tetapi juga Kawasan Indonesia Timur, yang pada akhirnya ikut mengembangkan perekonomian wilayah tersebut.

Kelancaran penyaluran logistik —baik melalui jalur darat, laut, dan udara— tentu tak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur. Lantas, bagaimana kesiapan infrastruktur di Indonesia yang tak terlepas dari mata rantai pengembangan logistik?

Seperti diketahui bersama, pengembangan infrastruktur dan logistik sangatlah berperan penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Sejak 2011, pemerintah pun mulai meluncurkan program yang disebut Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Salah satu proyek yang dikerjakan dalam program tersebut adalah proyek pembangunan Terminal Multipurpose Teluk Lamong, yang diprakarsai oleh PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III.

Proyek tersebut dibuat sebagai upaya untuk mengatasi kekurangan kapasitas dari terminal yang telah ada di Pelabuhan Tanjung Perak, yakni Terminal Jemrud, Terminal Mirah, Terminal Nilam, Terminal Beringin, dan Terminal Kalimas. Selain itu, pembangunan terminal tersebut juga

ditujukan untuk memperkuat konektivitas nasional dan global.

Pemimpin Proyek Terminal Multipurpose Teluk Lamong Harry Dharmawan bahkan telah mematok target terminal tersebut sudah dapat beroperasi pada April 2014.

Dia menyebutkan pembangunan proyek itu terdiri dari lima paket yakni paket A berupa dermaga internasional yang dikerjakan oleh PT Adhi Karya Tbk; paket B berupa pembangunan jembatan penghubung (causeway), lapangan penumpukan, dan lapangan parkir dikerjakan oleh kerjasama operasi antara PT PP Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk.

Selanjutnya adalah paket C jembatan penghubung yang dikerjakan oleh PT Nindya Karya, paket D berupa pembangunan gedung perantara, dan paket E berupa penyediaan alat bongkar muat.

Adapun pengerjaannya dilakukan bertahap. Pada tahap pertama,



Proses perkerasan lahan untuk office & interchange area Terminal Multipurpose Teluk Lamong

► Target operasional proyek Terminal Multipurpose Teluk Lamong April 2014 dan diperkirakan ada penambahan arus lalu lintas sebanyak 1.500 kendaraan per hari.

► Aksesibilitas jalan darat dari Terminal Teluk Lamong menuju asal atau tujuan distribusi barang saat ini hanya melalui jalan Tambak Osowilangun dan sudah cukup padat saat ini.

► Tujuan pembangunan Terminal Multipurpose Teluk Lamong sebagai upaya mengatasi kekurangan kapasitas dari terminal yang telah ada di Pelabuhan Tanjung Perak.

pengerjaan proyek terdiri dari lapangan penumpukan atau reklamasi area perairan dangkal seluas 50 Ha, jembatan penghubung sepanjang 1.800 m dan dermaga 930 m, serta fasilitas penunjang lainnya seperti gate, kantor, operasional, gudang, dan lainnya. Sementara itu, pada tahap akhir akan dibangun dermaga sepanjang 2.500 m.

"Jadi, pada 2014 fasilitas yang tersedia di Terminal Teluk Lamong akan terdiri dari dermaga sepanjang 300x80 m, lapangan carak kering seluas 6 Ha, lapangan penumpukan petekemas 15 Ha, kantor dan lapangan parkir truk 7,2 Ha. Sedangkan peralatan angkut



Proses pembangunan jembatan penghubung Terminal Multipurpose Teluk Lamong

dan angkut akan disiapkan sepuluh unit Ship To Shore Crane (STS), dua puluh unit Automated Stacking Crane (ASC), lima belas unit Straddle Carrier (SC), lima puluh unit Combined Terminal Tractor (CTT), dan Terminal Operating System (TOS) dengan nilai investasi mencapai 1,5 Triliun," paparnya.

Berdasarkan kajian perseroan, pada 2014 diproyeksikan arus barang yang akan melalui Terminal Multipurpose Teluk Lamong akan mencapai 6,5 juta ton untuk ekspor kering, petekemas internasional 300.000 Teas, dan petekemas domestik mencapai 400.000 Teas.

Sayangnya, hingga saat ini infrastruktur, terutama jalan, untuk mendukung pengembangan tersebut masih belum tersedia. Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto mengatakan aksesibilitas jalan darat dari Terminal Teluk Lamong menuju asal atau tujuan distribusi barang saat ini hanya melalui jalan Tambak Osowilangun, yang notabene kondisinya sudah cukup padat saat ini.

"Kami memperkirakan ada penambahan arus lalu lintas sebanyak 1.500 kendaraan per hari pada 2014 ketika Terminal Teluk Lamong mulai beroperasi. Dan pada tahap akhir pembangunannya, akan ada penambahan 4.400 kendaraan lagi. Ini berpotensi besar mengakibatkan kemacetan pada pertemuan antara jalan Tambak

Osowilangun dengan Akses Terminal Teluk Lamong," ungkapnya.

Melihat proyeksi tersebut, perseroan pun telah mengajukan alternatif untuk mengantisipasi kenaikan trafik yang dapat merugikan banyak pihak, jika infrastruktur jalan tidak kelas untuk dibangun.

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto mengatakan pihaknya mengusulkan agar pemerintah segera membangun akses jalan khusus, berupa simpang susun di pertemuan antara Jalan Tambak Osowilangun dan akses ke Terminal Multipurpose Teluk Lamong, serta pembangunan jalan penghubung dari Terminal Multipurpose Teluk Lamong ke Jalan Tol Surabaya-Gresik sepanjang 1 km.

Usulan itu pun telah dikirimkan kepada Menteri Pekerjaan Umum pada 29 Maret 2012 lalu. Namun, hingga saat ini masih belum juga ada tindak lanjut atas usulan tersebut.

"Saat ini kami masih menunggu jawaban dari Menteri Pekerjaan Umum. Kami berharap pembangunan akses jalan khusus itu dapat segera direalisasikan, sehingga permasalahan kemacetan yang membayangi Terminal Multipurpose Teluk Lamong dapat dihilangkan," paparnya.

Keresahan yang sama, ternyata tak hanya dirasakan oleh BUMN pelabuhan itu tetapi juga oleh DPC Organda Tanjung Perak. Ketua DPC

Khasya Organda Tanjung Perak Gody Lamahy Freddy mengatakan pembangunan infrastruktur jalan sudah sangat mendesak untuk dilakukan seiring arus kendaraan yang melewati wilayah tersebut cukup tinggi.

Pada tahun lalu saja dia mengatakan jumlah armada yang beroperasi di wilayah Tanjung Perak mencapai 7.400 unit. Dan setiap tahunnya, jumlah armada akan meningkat rata-rata 20%.

Kepadatan arus kendaraan itu, bahkan sempat menimbulkan kemacetan yang berlangsung antara 15 jam hingga 20 jam, sejak siang hingga malam hari.

Dia pun mendukung sepenuhnya usulan pengadaan akses jalan khusus. Jika penambatan jalan tidak segera dilakukan, dia memprediksi pada 2016 kemacetan total akan terjadi di wilayah tersebut.

Hal itu tentu saja akan merugikan banyak pihak, yakni mulai dari peningkatan dampak biaya angkutan hingga kepada aktivitas bongkar muat itu sendiri.

"Kami rasa memang itu perlu, karena jika Teluk Lamong beroperasi, kemacetan sudah pasti akan tinggi. Jika ada alternatif jalan, maka keluhan arus barang juga akan lebih terjamin. Kalau tidak, pada 2016 sudah pasti akan macet total, dan itu bisa merugikan aktivitas bongkar muat," tegasnya. [\*/SHV]





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pelindo III Gelontorkan Rp. 170 miliar	<ul style="list-style-type: none"><li>PT. Pelabuhan Indonesia III pada tahun ini mengalokasikan dana Rp. 170 miliar untuk mengembangkan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang</li><li>Sistem polder di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang bertujuan menanggulangi banjir dan rob di pelabuhan yang dilakukan secara bertahap sejak 2013</li><li>Meningkatnya produktivitas dipastikan lama sandar kapal bakal semakin cepat, seperti misalnya kapal dengan muatan 4000m2 biasanya diperlukan lama sandar sekitar 5 hari, dengan alat baru hanya 2-3 hari saja</li></ul>	2013		Rp.170 miliar	PT. Pelabuhan Indonesia III	

## Pelindo III Gelontorkan Rp170 Miliar

JAKARTA—PT Pelabuhan Indonesia III pada tahun ini mengalokasikan dana Rp170 miliar untuk mengembangkan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang.

General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III Cabang Tanjung Emas Ti Suhardi menyatakan dana itu akan digunakan menenunasi terminal penumpang sebesar Rp5 miliar, pengadaan alat bongkar muat *luffing crane* Rp48 miliar dan pembangunan sistem polder sebesar Rp117 miliar.

"*Luffing crane* ini *multi-purpose* [serba guna] karena mampu untuk bongkar muat kayu log, barang curah kering, maupun curah cair serta peti kemas apabila dibutuhkan," ujarnya Jumat (8/3).

Ti menilai aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Emas akan semakin lancar dengan kedatangan alat bongkar muat baru jenis *luffing crane*.

Alat bongkar muat itu memiliki jangkauan hingga 35 m dengan kemampuan angkat mencapai 40 ton.

"Karena dari sisi kapasitas, ketinggian alat serta kecepatan bongkar muat lebih besar dari peralatan sebelumnya, yang lebih banyak mengandalkan *ship crane* atau *crane* kapal maupun *crane* darat biasanya," ujarnya.

Dengan adanya kelebihan itu, maka akan terjadi peningkatan kinerja kegiatan bongkar muat barang yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas.

Sistem polder di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, tentunya bertujuan menanggulangi banjir dan rob di pelabuhan yang akan dilakukan secara bertahap sejak 2013.

Saat ini, dia menambahkan rob dan banjir menjadi persoalan utama dalam pengembangan pelayanan di Pelabuhan Tanjung Emas.

Selain rob, Pelabuhan Tanjung Emas juga mengalami penurunan tanah secara berkala.

Dia menyatakan pihaknya secara berkala melakukan peninggian di titik tertentu seperti di dermaga luar dan dalam agar tidak makin tenggelam.

Ti menyatakan sistem pengendali banjir terpadu diterapkan dengan membangun tanggul di sekeliling pelabuhan termasuk di sekitar area atau *dusur* di dalam pelabuhan.

### BANGUN POLDER

PT Pelindo III sedang membangun beberapa kolam retensi di sejumlah titik yang akan menjadi penampung sementara air hujan sebelum dipompa dan dibuang ke laut.

Manager Operasi PT Pelindo III Cabang Tanjung Emas Djumadi me-

nambahkan *luffing crane* serba guna itu memiliki kemampuan angkut lebih besar dari *crane* darat yang hanya sekitar 5 ton.

Dengan segala kelebihan itu, lanjutnya, produktivitas bongkar muat bisa mencapai 90 m<sup>3</sup> per jam, 100 m<sup>3</sup> per jam dari saat ini sekitar 35 m<sup>3</sup> per jam, 40 m<sup>3</sup> per jam.

"Meningkatnya produktivitas, dipastikan lama sandar kapal bakal semakin cepat, seperti misalnya kapal dengan muatan 4.000 m<sup>3</sup> biasanya diperlukan lama sandar sekitar 5 hari.

Namun, dengan alat baru hanya akan memakan waktu 2-3 hari saja," tuturnya.

Kepala Humas PT Pelindo III Edi Priyanto juga mengungkapkan arus kapal selama 2012 di Pelabuhan Tanjung Emas mencapai 4.652 unit kapal dengan berat 20,63 juta *gross tonnage* (GT).

Realisasi arus barang mencapai 4,4 juta ton dan arus bahan bakar minyak tercatat 1,7 juta ton per liter.

Selama tahun lalu, Edi mengungkapkan arus penumpang melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang mencapai 504.704 orang. *(k33/Hendrykus EN. Wedi)*



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos
- ☐ Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Rampingkan Waktu Tempuh Kereta	<div>- Penerapan Grafik Perjalanan Kereta Api (Gapeka) oleh kementerian perhubungan dipasikan memangkas waktu tempuh perjalanan kereta penumpang dan barang</div> <div>- Penerapan Gapeka 2013 akan mengubah waktu keberangkatan dan kedatangan kereta. Selain itu, Gapeka 2013 akan menghilangkan persilangan di stasiun dengan memanfaatkan persilangan di stasiun dengan memanfaatkan jalur ganda kereta api lintas Cirebon-Prupuk-kutuarjo dan lintas Tegal-Pekalongan-Semarang tawang</div>					



LEBIH CEPAT: Lalulintas kereta api akan dikontrol melalui grafik perjalanan. Sistem ini untuk memangkas waktu perjalanan.

Rampingkan Waktu Tempuh Kereta

**KEMENTERIAN** Perhubungan bulan depan mulai menerapkan Grafik Perjalanan Kereta api (Gepeka). Penerapan ini dipasikan memangkas waktu tempuh perjalanan kereta. Gepeka berguna untuk mengatur perjalanan kereta. Instrumen ini memudahkan pantauan perjalanan sebuah rangkaian kereta. Mulai dari waktu, jarak tempuh, posisi, kecepatan dan lainnya.

Direktur Lalulintas dan Sistem Angkutan Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Anggoro Budi Wiryawan menyebut, Gepeka memangkas waktu tempuh kereta penumpang dan barang. Dalam hitungannya, kereta barang bisa irit waktu tempuh hingga 9.565 menit per hari. Lalu, kereta penumpang terpankas perjalanannya hingga 4.978 menit per hari.

"Misalnya kereta Gaya Baru Malam Selatan jurusan Surabaya-Jakarta. Pada Gapeka 2011 waktu tempuhnya 17 jam 3 menit. Di Gapeka 2013 waktu tempuh menjadi 14 jam 12 menit, selisihnya 2 jam 51 menit," katanya.

Gepeka 2013 ditetapkan pada Februari lalu dan sempat mengalami revisi.

► Baca Rampingkan... Hal 15

Sambungan dari hal 9

Penyusunan Gepeka 2013 merujuk pada pembangunan jalur double track di jaringan perkeretaapian Jawa. Saat ini, jalur ganda di lintas utara yaitu Pekalongan-Larangan sepanjang 54,647 km sudah tuntas dibangun. Lalu, di lintas selatan pada rute Purwokerto-Prupuk sepanjang 56,018 km juga telah beres. Di luar kereta jarak jauh, penambahan sarana pada kereta jarak dekat seperti Jabodetabek sebanyak 10 set, satu dan set di Padang-Pariaman turut mem-

pengaruhi penerapana Gepaka 2013.

Penerapan Gepeka 2013 akan mengubah waktu keberangkatan dan kedatangan kereta. Selain itu, Gepeka 2013 akan menghilangkan persilangan di stasiun dengan memanfaatkan jalur ganda kereta api lintas Cirebon-Prupuk-Kutuarjo dan lintas Tegal-Pekalongan-Semarang Tawang.

"Untuk Jabodetabek, pengoperasian kereta antarkota tidak saling mengganggu dengan kereta perkotaan dengan memisahkan waktu kedatangan," katanya. (tir)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☒ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kereta Tiga Jam Lebih Cepat	<div>- Jalur ganda mampu memangkas waktu tempuh kereta api penumpang hingga lebih dari tiga jam</div> <div>- Sedangkan untuk kereta api barang, pemerintah memperkirakan adanya penghematan waktu tempuh yang kurang lebih sama</div>		2013			

Kereta Tiga Jam Lebih Cepat

Dampak Selesainya  
Proyek Double Track  
Utara Pulau Jawa

JAKARTA-Pemerintah sangat berharap pembangunan rel ganda (double track) kereta api di lintas utara Pulau Jawa dapat terselesaikan akhir tahun 2013 ini. Pasalnya, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memprediksi adanya penghematan waktu tempuh hingga tiga jam jika menggunakan jalur ganda tersebut.

Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Dirjen Perkertaapihan, Kemenhub, Hanggoro Budi Wiryawan mengatakan dengan semakin sedikitnya persilangan, waktu tempuh untuk perjalanan kereta api bisa lebih singkat. Sebab kereta tidak perlu saling menunggu dan bergantian seperti saat menggunakan rel tunggal.

"Secara akumulasi, tentunya akan terjadi penghematan waktu tem-



puh," ujarnya akhir pekan lalu.  
Dia menerangkan, jalur ganda mampu memangkas waktu tempuh kereta api penumpang hingga lebih dari tiga jam. Dia mencontohkan, KA Gaya Baru Malam Selatan (Kelas Ekonomi) dengan rute Surabaya-Jakarta Kota yang semula membutuhkan waktu tempuh 17 jam 3 menit untuk sampai di tujuan, dengan adanya rel ganda bisa lebih cepat tiga jam.

"Hitungan kami KA Gaya Baru Malam Selatan, Surabaya-Jakarta menjadi 14 jam 12 menit," sebutnya.  
Sedangkan untuk kereta api barang, pemerintah memperkirakan adanya penghematan waktu tempuh yang kurang lebih sama. Dia mengambil contoh, tanpa jalur ganda, KA peti kemas rute Kalimas (Surabaya)-Tanjung Priuk (Jakarta) menghabiskan waktu perjalanan hingga 23 jam 42 menit.

"Nantinya dengan jalur ganda, waktu tempuhnya bisa dipangkas menjadi 20 jam 31 menit. Itu cukup berarti untuk pengiriman barang," tandasnya. Hanggoro menuturkan, pembangunan rel ganda Jakarta-Surabaya itu saat ini terus berjalan. Untuk jalur dari stasiun Cirebon hingga stasiun Gambirangan (Kabupaten Grobogan) diharapkan bisa beroperasi empat bulan mendatang.  
Pemerintah sendiri berharap jalur itu sudah bisa dimanfaatkan secara maksimal pada saat Lebaran nanti. "Jalur ganda Cirebon-Gambirangan akan beroperasi Juli nanti," ungkapnya juga. Sedangkan jalur ganda untuk lintasan Gambirangan hingga ke Surabaya dengan jarak sekitar 273 kilometer ditargetkan bisa mulai beroperasi akhir tahun 2013 nanti.  
Anggoro juga menuturkan, pengoperasian jalur ganda akan mampu mengurangi beban jalan. Pihaknya berharap masyarakat beralih menggunakan kereta dari

pada kendaraan pribadi. "Itu akan menghemat konsumsi BBM dan menekan emisi kendaraan," tegasnya juga. Sementara itu, mulai 1 April nanti, Kemenhub akan mulai melakukan perubahan jadwal dan rute kereta api, yang tadinya berdasarkan Grafik Perjalanan Kereta Api (Gapeka) tahun 2011, menjadi Gapeka tahun 2013.  
Gapeka inilah yang mengatur semua perjalanan kereta api di Indonesia. "Penggantian itu dilakukan karena adanya perubahan sarana prasarana perkeretaapian selama dua tahun terakhir," tambahnya. Dia mencontohkan, di wilayah Jabotabek telah dioperasikan jalur ganda Serpong-Parungpanjang termasuk elektrifikasi Parungpanjang-Maja.  
Sementara di wilayah Sumatera, tahun ini dioperasikan kereta bandara dengan rute Stasiun Medan-Bandara Kuala Namu. "Pembangunan itu dilakukan seiring perubahan kualitas, kuantitas prasarana dan sarana kereta api," jelasnya lagi. (wir/jpnn)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input type="checkbox"/> Feb	<input checked="" type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jalur KA Bandara Diperpanjang	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kementerian Perhubungan mengubah proyek kereta api jalur ekspres atau express line Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng dengan memperpanjang rel hingga Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta</li><li>- Lamanya pembebasan lahan hambat pembangunan kereta menuju Bandara Soekarno-Hatta</li></ul>	2014	2020	Rp. 20 triliun		



JAKARTA—Kementerian Perhubungan mengubah desain proyek kereta api jalur ekspres atau *express line* Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng dengan memperpanjang rel hingga Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta.

Berlinda Elisabeth S.  
berlinda@sebahibisnis.co.id

Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Ditjen Perkeretaapian Hanggoro Budi Wiryawan mengatakan langkah itu untuk meningkatkan nilai jual proyek yang diperkirakan melampaui Rp20 triliun.

"Jalur ini diperpanjang hingga ke Halim Perdanakusuma [dan] sudah kami bisakan dengan TNI Angkatan Udara. Nantinya diberi lahan di sisi utara [jalan] tol untuk stasiun dan depo," katanya Minggu (10/3).

Proyek KA *express line* terbentang sepanjang 33,96 km dari Bandara Soekarno-Hatta, Pluit, Tanah Abang, Dukuh Atas, Manggarai, Cawang dan Halim Perdanakusuma.

Dia menyatakan Stasiun Dukuh Atas akan dijadikan sebagai pusat penghubung atau *hub* dengan mengembangkan stasiun di kawasan Sudirman itu.

Sebuah jalur KA ini menggunakan konstruksi jalan layang dengan proyekti bisa mengangkut 14,7 juta penumpang per tahun. Menurut rencana, jarak antar kereta atau *headway* sekitar 10 menit dan kecepatan 60 km per jam.

► KA Bandara Soekarno-Hatta ditargetkan beroperasi pada 2020.

► Lamanya pembebasan lahan hambat pembangunan kereta menuju Bandara Soekarno-Hatta.

Hanggoro menargetkan proyek KA *express line* itu bisa dimulai triwulan III/2014 sehingga pada 2020 sudah dapat beroperasi.

Saat ini, dia mengungkapkan rencana pembangunan KA Bandara Soekarno-Hatta *express line* masih tahap uji tuntas atau *due diligence*.

"KA bandara *express line* saat ini masih tahap *due diligence*, sedang tahap pembahasan mengenai tata ruang dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta," paparnya.

Hanggoro menargetkan lepastan sumber pendanaan atau *financing* bisa diperoleh dalam waktu dekat sehingga pembangunan proyek bisa dimulai triwulan III/2014. Begitu proses *financing* selesai, menurutnya, proyek langsung dikerjakan pada 2014.

"Harus ada kepastian dari penyandang dana. Kita siapakan *financing* 2014 *financing* bisa selesai sehingga sudah bisa langsung dilakukan *groundbreaking* [peletakan tumpukan pertama]."

### PEMBEBASAN TANAH

Direktur Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) Emma Sri Martini sebelumnya menyatakan pihaknya diberikan mandat dari Kementerian Keuangan untuk mengatur persiapan dan kajian awal pembangunan KA *express line* Bandara Soekarno-Hatta.

"Untuk tahap kajian awal, kami telah membuat *pre-feasibility study* yang kemudian diserahkan kepada Kementerian Perhubungan sebagai penanggung jawab," katanya.

Proyek pembangunan KA Bandara Soekarno-Hatta sudah tertunda beberapa tahun akibat kesulitan proses pembebasan lahan.

Rute KA Express Line Bandara Soekarno-Hatta	
Rute	Jarak (km)
Bandara	0
Pluit	12,19
Tanah Abang	20,36
Dukuh Atas	23,34
Manggarai	26,53
Cawang	32,99
Halim Perdanakusuma	33,96

Sumber: Ditjen Perkeretaapian Kemhub, Maret 2013

bat kesulitan proses pembebasan lahan.

Selain KA *express line*, Hanggoro mengungkapkan pihaknya kini masih menyekatkan pembangunan jalur rel Bandara Soekarno-Hatta melalui Tangerang atau KA komuter.

Menurutnya, Ditjen Perkeretaapian Kemhub diberikan beban membangun jalur ganda lintas Duri-Tangerang sedangkan PT Kereta Api Indonesia membangun jalur baru dari Batu Ceper ke Bandara Soekarno-Hatta.

Untuk KA komuter yang akan dibangun PT KAI terbentang sepanjang 12,19 km dari Batu Ceper hingga Bandara Soekarno-Hatta yang diperkirakan melampaui Rp2,4 triliun.

Hanggoro menandakan jarak antar kereta KA komuter menuju Bandara Soekarno-Hatta sekitar 15 menit, dengan kecepatan rata-rata 70 km per jam.

Dia menuturkan KA komuter akan terbentang dari Manggarai Sudirman-Tanah Abang-Duri-Grogol-Bojong Indah-Kalideres-Batu Ceper dengan menggunakan rel eksisting sedangkan Batu Ceper ke Bandara Soekarno-Hatta menggunakan rel baru. □





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☒ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PGN Bangun Pipa Gas Batam	<div>- Pembangunan pipa Panaran Tanjung Uncang merupakan bagian PGN untuk meningkatkan infrastruktur gas di Indonesia</div> <div>- PGN memiliki komitmen yang sama dengan pemerintah unuk terus meningkatkan kapasitas penggunaan gas bumi di dalam negeri</div>	2013	2014		PT. Perusahaan Gas Negara	

PGN Bangun Pipa Gas Batam

■ Sefti Oktarianisa

JAKARTA — PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk segera membangun jaringan pipa gas di Batam, Kepulauan Riau. Tahapan konstruksi pembangunan jaringan pipa gas dari Panaran-Tanjung Uncang dikerjakan mulai April 2013.

Menurut Sekretaris Perusahaan PGN Heri Yusuf, penandatanganan kontrak jasa konstruksi pipa gas 18 kilometer itu dilakukan dengan PT Krakatau Engineering. “Proyek infrastruktur ini menghabiskan dana Rp 183 miliar,” katanya di Jakarta, Ahad (10/3).

Lingkup pekerjaan jasa konstruksi itu meliputi kegiatan *engineering, procurement* (pengadaan),

dan konstruksi. Proyek pipa gas berdiameter 16 inci tersebut ditar-getkan selesai dan dioperasikan pada triwulan pertama 2014.

Saat ini, seluruh kelengkapan proyek siap dikirim ke Batam untuk segera dilaksanakan kons-truksi. Pipa baja dalam proyek ini diproduksi PT Krakatau Heavy In-dustries dan PT Steel Pipe Indus-tries of Indonesia.

Menurutnya, pembangunan pipa Panaran-Tanjung Uncang merupakan bagian PGN untuk meningkatkan infrastruktur gas di Indonesia. Langkah ini dilakukan guna membangun sinergi dalam rantai pengelolaan gas bumi di da-lam negeri yang melibatkan pasokan, infrastruktur, dan pasar.

“PGN memiliki komitmen yang

sama dengan pemerintah untuk te-rus meningkatkan kapasitas peng-gunaan gas bumi di dalam negeri.” Pembangunan jaringan ini juga se-bagai antisipasi pasokan gas dari Premier Oil melalui kesepakatan yang sebelumnya dibuat PT PLN (Persero) dan PT Universal Batam Energy (PT UBE).

Selain proyek pipa Batam, PGN sedang mengerjakan pembangunan unit penyimpanan dan regasifikasi LNG (FSRU) Lampung. Biaya in-vestasi hingga 300 juta dolar AS. FSRU ini ditarget selesai 2014.

PGN juga akan mengembang-kan Stasiun Gas Muara Bekasi yakni membangun stasiun kom-presor untuk meningkatkan kapa-sitas pipa South Sumatra West Java (SSWJ). ■ **ed:** zaky al hamzah